

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia saat ini memerlukan banyak sumberdaya manusia yang memadai untuk membangun bangsa yang maju. Dan untuk memenuhi hal tersebut pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam hal ini. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang untuk mendewasakan diri melalui pengajaran. Pendidikan merupakan usaha sadar dalam menyiapkan peserta didik melalui pengajaran, bimbingan atau latihan agar bisa memenuhi kebutuhannya dimasa yang mendatang. Dalam UU No 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya untuk memiliki sikap spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup bermasyarakat. Pendidikan diwajibkan bagi seluruh warga negara Indonesia karena negara memiliki tujuan utama yang tercantum dalam pembukaan UUD tahun 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu pendidikan sangat diperlukan untuk membangun sebuah bangsa karena sebuah bangsa yang maju bisa dilihat dari kemajuan sumberdaya manusianya.

Tujuan pendidikan secara umum adalah kemampuan untuk mewujudkan serta mengembangkan segala potensi yang ada dalam kehidupan manusia

seperti sosial, moralitas, keberagaman, serta kebudayaan. Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran, dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>1</sup> Untuk membentuk kualitas pendidikan yang baik maka diperlukan adanya lembaga pendidikan guna mencetak generasi yang baik. Lembaga pendidikan proses pendidikan berjalan dengan baik dengan tetap mengacu pada standart mutu pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah. Proses pembelajaran yang berkualitas dapat menghasilkan siswa yang cakap, kreatif dan berilmu.

Dalam dunia pendidikan sangat perlu adanya membangun karakter peserta didik oleh karena itu agama memiliki peranan penting dalam kehidupan umat manusia, yakni sebagai pemandu dalam upaya mewujudkan kehidupan yang sejahtera, damai, bermakna, dan bermartabat. Pendidikan Agama Islam merupakan dasar bagi pembentukan akhlak dan keyakinan seseorang agar menjadi manusia yang senantiasa bertaqwa kepada Allah SWT. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran wajib yang harus dilaksanakan di semua jenjang pendidikan yang ada di Indonesia tak terkecuali dalam Sekolah Menengah Pertama (SMP). Karena pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting difahami oleh para siswa guru Pendidikan Agama Islam harus menggunakan metode dan strategi yang tepat supaya materi dan tujuan dari pembelajaran tersampaikan dengan maksimal.

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 3.

Salah satu keberhasilan siswa yaitu dengan memperoleh prestasi yang baik karena prestasi belajar merupakan tolak ukur proses pencapaian keberhasilan selama proses belajar yang telah dijalaninya. Prestasi belajar siswa dapat ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh guru terhadap tugas-tugas yang telah diberikannya. Namun tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal.

Dalam pendidikan motivasi belajar memiliki peranan yang besar sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan memiliki keinginan yang kuat dalam mengikuti proses pembelajaran karena prestasi belajar akan optimal jika siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Motivasi merupakan dorongan yang dapat menggerakkan seseorang dalam bertindak laku. Motivasi dapat membuat siswa tekun dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa dan motivasi ekstrinsik berasal dari luar diri siswa. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mc. Clelland bahwa setiap individu memiliki motif untuk berprestasi. Menurut Sardiman motivasi seorang siswa berpengaruh positif terhadap prestasinya.

Selain motivasi belajar hal-hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah disiplin diri yang mana hal itu merupakan suatu bentuk pengendalian individu terhadap suatu bentuk aturan yang ditetapkan. Menurut Arikunto kedisiplinan di sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi siswa di sekolah.

Seorang siswa harus memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan agar dapat mengendalikan diri untuk patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Sikap disiplin yang tinggi diperlukan dalam proses pembelajaran karena dengan sikap disiplinlah pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang diberikan oleh guru dapat bekerja dengan efektif. Siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi akan memiliki rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya baik di sekolah maupun di rumah. Sikap disiplin yang dimiliki individu dapat mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Disiplin dapat tumbuh melalui pembinaan dan juga pembiasaan yang dimulai saat dalam lingkungan keluarga. Sikap disiplin akan membuat kelas menjadi kondusif dan kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan tertib. Sikap disiplin dan motivasi sangat penting untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik karena dengan sikap disiplin dan motivasi yang tinggi akan membuat siswa lebih tekun dalam belajar sehingga prestasi belajarnya akan meningkat. Begitu juga sebaliknya siswa yang kurang menerapkan perilaku disiplin maka prestasi belajarnya pun juga akan rendah. Motivasi dan kedisiplinan merupakan aspek penting yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zamri Chik dan Abdul Hakim Abdullah yang mengatakan bahwa kedisiplinan belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.<sup>2</sup>

Guna memperkaya wawasan, penulis menemukan beberapa penelitian yang terdahulu yang berkaitan tentang pengaruh motivasi belajar dan

---

<sup>2</sup> Zamri Chik dan Abdul Hakim Abdullah, "Effect of Motivation, Learning Style and Discipline Learn about Academic Achievement Additional Mathematics" *International Journal Of Academic Research and Business And Social Science*, 8 (April 2018), 785.

kedisiplinan terhadap hasil belajar. Dalam jurnal yang ditulis oleh Susianah dan Hidayat Muh. Yusuf yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar dengan taraf signifikan 5%.<sup>3</sup>

Berkaitan dengan penelitian diatas peneliti tertarik untuk mengetahui adakah pengaruh kedisiplinan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMPN 2 Ngadiluwih. SMPN 2 Ngadiluwih merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mendidik peserta didik agar mempunyai pengetahuan, keterampilan dan prestasi dalam belajar. Berdasarkan observasi yang telah diperoleh dari peneliti dalam melaksanakan proses belajar mengajar disana masih ada beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh guru maupun pihak sekolah yang lain. Permasalahan yang terjadi di sekolah ini cukup kompleks terutama kurangnya kedisiplinan dan motivasi belajarnya.

Peneliti memilih tempat penelitian di SMPN 2 Ngadiluwih karena sebagian siswa tergolong kurang disiplin, hal ini terlihat dari adanya siswa yang sering terlambat datang ke sekolah sesuai jadwal yang ditetapkan. Walaupun sanksi selalu diberlakukan, namun masih ada juga sebagian siswa yang masih terlambat ke sekolah. Motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Siswa yang memiliki motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam rendah maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Hal ini terlihat dengan perbedaan prestasi belajar siswa yang mencolok antara siswa satu dengan yang

---

<sup>3</sup> Susianah dan Hidayat Muh. Yusuf, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Siswa Kelas MIA SMAN 1 Marioriwawo Kabupaten Soppeng" *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3 (September 2015), 161.

lainnya sehingga sebagian nilai siswa masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah sehingga masih banyak dari siswa yang mengikuti remidi untuk membuat nilainya mencapai standar ketuntasan. Hal inilah yang melatar belakangi penulis tertarik untuk menelitinya lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik meneliti dengan judul **“Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 2 Ngadiluwih”**

### **B. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 2 Ngadiluwih?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 2 Ngadiluwih?
3. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 2 Ngadiluwih?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berangkat dari rumusan masalah yang diajukan, maka penelitian ini menguji teori dari Mc. Clelland yang mengatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap kebutuhan seseorang untuk berprestasi.<sup>4</sup> Hal ini didukung oleh Sardiman yang mengatakan bahwa intensitas motivasi seseorang akan menentukan tingkat pencapain belajarnya (prestasi belajar). Dari pendapat dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajarnya

---

<sup>4</sup> Frengki, “*Teori Mc. Clelland: Teori Kebutuhan Berprestasi*”, Gudang Buku (Februari 2010), 1.

sehingga semakin tinggi motivasinya maka akan semakin tinggi prestasi belajarnya.<sup>5</sup>

Arikunto berpendapat bahwa pengaruh kedisiplinan siswa di sekolah terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan arah yang positif sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin rendah kedisiplinan siswa di sekolah maka prestasi belajarnya juga akan rendah begitu juga sebaliknya.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Zamri Chik dan Abdul Hakim Abdullah menyatakan bahwa disiplin belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.<sup>7</sup>

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 2 Ngadiluwih.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 2 Ngadiluwih.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 2 Ngadiluwih.

---

<sup>5</sup> Fitriani, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung", *Jurnal Peka*, 4 (2016), 141.

<sup>6</sup> Eka s. dkk, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin", *Journal Of Mechanical Engineering Education*, 1 (Desember 2014), 238.

<sup>7</sup> Zamri Chik dan Abdul Hakim Abdullah, "Effect of Motivation, Learning Style and Discipline Learn about Academic Achievement Additional Mathematics" *International Journal Of Academic Research and Business And Social Science* (April 2018), 785.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Dapat dijadikan acuan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan khususnya untuk meningkatkan prestasi belajar

2. Secara praktis

- a. Bagi lembaga yaitu sebagai bahan rujukan dan pertimbangan bagi pihak sekolah yang berkaitan dengan judul untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Bagi pendidik yaitu sebagai bahan rujukan dalam mengambil kebijakan terkait peningkatan kedisiplinan dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Bagi siswa yaitu penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur prestasi belajarnya sehingga siswa dapat melihat hasil yang telah diraihny sehingga dapat lebih meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik.

#### **E. Hipotesis penelitian**

Hipotesis Alternatif:

1. Kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 2 Ngadiluwih.
2. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 2 Ngadiluwih.

3. Kedisiplinan dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 2 Ngadiluwih.

Hipotesis Nol:

1. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 2 Ngadiluwih.
2. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 2 Ngadiluwih.
3. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII SMPN 2 Ngadiluwih.

#### **F. Asumsi penelitian**

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang menjadi landasan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Asumsi dasar dalam penelitian ini adalah agar peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya, memiliki tingkat kedisiplinan belajar yang tinggi serta terdorong oleh motivasi belajar yang tinggi. Dari asumsi berfikir tersebut dapat dipahami bahwa ada pengaruh antara kedisiplinan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

#### **G. Penegasan Istilah**

Berkenaan dengan judul skripsi ini adalah “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas

VII SMPN 2 Ngadiluwih” maka perlu ditegaskan istilah dalam judul penelitian. Adapun penegasan istilah yang perlu ditegaskan adalah:

1. Kedisiplinan belajar adalah suatu kondisi dimana individu menunjukkan sikap yang taat dan patuh terhadap peraturan yang ditetapkan baik di sekolah yang maupun dirumah yang dilakukan atas kesadaran diri sendiri, pengaturan kesiapan belajar dan cara belajar yang baik untuk menghasilkan prestasi belajar yang diinginkan.
2. Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.
3. Prestasi belajar adalah merupakan hasil dari aktivitas belajar, usaha, latihan, dan pengalaman yang dilakukan siswa. Adapun hasil dari prestasi belajar dapat diambil dari nilai siswa berupa nilai ujian akhir semester.